

# PENGARUH, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Ni Putu Devi Angraini Permatasari<sup>1</sup>, Aminatuzzuhro<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [niputudevi054@gmail.com](mailto:niputudevi054@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to test and analyze the influence of leverage, liquidity and company size on profitability. In this research, the samples used were all banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. This research is research using a quantitative approach and secondary data in the form of financial report data. The sample for this research was obtained using the purposive sampling method, namely selecting samples using predetermined criteria. The data collection technique in this research uses secondary data, namely research data obtained by researchers indirectly but through intermediary media. The analysis technique used is multiple regression analysis using the Eviews program.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Company Size, Profitability*

**Abstrak:** Penelitian ini tujuannya untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *leverage*, likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian sampel ini yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini ialah penelitian dengan memakai pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang berupa data laporan keuangan. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Eviews*.

**Kata Kunci:** *Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Lembaga keuangan khususnya dalam dunia perbankan telah lama mewarnai kegiatan perekonomian negara dalam sehari-hari. Keberadaan lembaga bank sangat penting dalam suatu sistem perekonomian yang sudah modern. Sebagai lembaga perbankan harus memiliki modal yang sangat besar untuk mencukupi. Dalam mendapatkan modal untuk melakukan kegiatan usahanya bank bisa memperoleh modal tersebut dari utang yang mengandung biaya berupa bunga dan modal seperti saham yang juga mengandung biaya, yaitu berupa dividen. Cara perusahaan menanamkan modalnya ke suatu lembaga yaitu bank, investor bisa melihat langsung dalam kinerja keuangan bank tersebut.

Likuiditas menjadi faktor utama dalam hal kesinambungan perusahaan, tetapi dilihat sebagai dua sisi dari mata uang yang sama kelangsungan hidup Likuiditas

mencirikan kemampuan perusahaan untuk melakukan kewajiban keuangan selama penagihan dan jika perlu. Satu ukuran likuiditas digunakan, yaitu rasio lancar. penilaian tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. hubungan ini rendah menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan modal kerja kewajiban segera berakhir, sementara rasio tinggi menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan tidak memberikan hasil yang optimal.

Nilai *Current ratio* ditentukan oleh keputusan perusahaan untuk memaksimalkan modal kerja likuiditas akan tetap tetapi kemungkinan akan berdampak profitabilitas karena bisa ada banyak uang yang tidak ada digunakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan bisnis perusahaan. Tapi kegiatan seperti itu cukup berbahaya. Jika Anda memiliki dana yang sudah digunakan tidak ditarik, sedangkan dana baru yang diharapkan tidak di tangan dengan demikian, ini mencegah kebutuhan likuiditas.

Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on assets*, dimana ROA memperlihatkan hasilnya atas pemakaian aset perusahaan pada saat membuat laba bersih. Peningkatan ROA mencerminkan kinerja perusahaan yang lebih unggul karena mengindikasikan tingkat pengembalian yang lebih besar. Dalam penelitian ini, indikator kinerja mencakup *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*, yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa hubungan prinsipal (masyarakat) dan agen (manajemen perbankan) pada perusahaan perbankan dipengaruhi dengan keberadaan regulator yaitu pemerintah melalui Bank Indonesia. Hal tersebut menjadi dasar bahwa prinsipal memberikan tanggung jawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan yang disahkan oleh regulator dalam hal ini Bank Indonesia.

Teori keagenan ditunjukkan oleh bank sebagai pemilik dana yang memberikan pembiayaan kepada nasabah sebagai agen yang mengelola dana. Saat pembiayaan disalurkan bank sebagai (pemilik dana) harus menilai kualitas pembiayaan kepada nasabah (agen) (Hamzah, 2018). Teori keagenan menjelaskan mengapa sistem pengendalian internal harus diterapkan untuk memberikan informasi guna memastikan manfaat bagi investor dan pemegang saham. Teori keagenan juga menjadi dasar untuk membangun laporan internal perbankan, laporan penilaian yang konsisten dengan sistem desentralisasi di bank saat ini. (Pham, 2021).

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Ratio ini memiliki pengaruh terhadap besaran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan. Hal ini Dapat dievaluasi melalui keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas pada dasarnya mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan.

Pada penelitian ini perhitungan profitabilitas diukur menggunakan : Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas *return on assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat

aktiva tertentu atau dapat dikatakan pula bahwa ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aktiva yang digunakan. *Return on asset* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam upaya memperoleh pendapatan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan rasio laba terhadap total aset, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(1)$$

**Current ratio (CR)**

Rasio lancar adalah metrik yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang mereka miliki. Rasio lancar ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas. Semakin tinggi rasio lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

CR dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots\dots\dots(2)$$

**Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai besarnya hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang, termasuk hutang lancar, dengan total ekuitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mencari setiap rupiah ekuitas yang digunakan jaminan utang. Menurut Kasmir (2019) Rasio penting yang menjadi tolak ukur bagi investor adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, karena *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat menggambarkan komposisi pendanaan dalam hal mendanai kegiatan operasional perusahaan atau penggunaan hutangnya. Penelitian tentang DER pada ROA pernah dilaksanakan oleh Wahyuni & Suryakusuma (2018) rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* maka semakin banyak pembiayaan perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham, sebaliknya semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* keuangan perusahaan terendah yang diberikan oleh pemegang saham. Salah satu sumber indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian adalah *Debt to Equity Ratio*.

DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \dots\dots\dots(3)$$

**Ukuran Perusahaan**

Dimensi perusahaan mencerminkan skala atau ukurannya. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari berbagai aspek bisnis yang dijalankannya. Menilai apakah sebuah

perusahaan besar atau kecil dapat bergantung pada berbagai faktor, seperti total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aset. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena mereka memiliki akses yang lebih baik ke sumber-sumber pendanaan eksternal dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Oleh karena itu, peluang untuk meningkatkan profitabilitas lebih tinggi pada perusahaan yang berukuran besar dibandingkan dengan yang berukuran kecil. Ukuran yang besar dan pertumbuhan perusahaan juga dapat mencerminkan potensi profitabilitas di masa mendatang. (Tan & Hadi, 2020) Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat berdasarkan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$SIZE = Ln \text{ Total Aset} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

- Size = Ukuran Perusahaan
- Ln = Logaritma natural
- Asset = Total Aset Perusahaan

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah pada perusahaan subsektor perbankan yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Dari penelitian tersebut populasi yang akan dipilih untuk sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun ketentuan kriteria dalam pemilihan sampel di penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi: perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2021	47
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ) :	
1. Perusahaan sektor perbankan yang tidak berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	(4)
2. Perusahaan sektor perbankan yang tidak berturut-turut memperoleh laba selama periode 2019-2021	(14)
Sampel penelitian	29
Total sampel (n x periode penelitian) (29x3 tahun)	87

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan dengan tiga tahun penelitian dari tahun 2019-2021, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sampel dari tahun 2019 sampai 2021. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , selain itu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari literatur – literatur berupa buku, jurnal, artikel – artikel baik dari majalah maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada data yang dikumpulkan untuk penelitian ini, yang mencakup periode dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dengan total 29 data perusahaan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari satu variabel dependen, yaitu profitabilitas, serta empat variabel independen, yaitu likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
X1	87	0.3565	0.2026	0.0817	1.0369
X2	87	5.7528	2.6266	1.6137	14.3974
X3	87	31.9338	1.5638	29.2016	35.0843

Sumber: *Output Eviews* (2023)

Dari hasil uji statistik deskriptif jumlah data observasi adalah 87 dan setiap observasi terdapat 4 variabel, sehingga total data dalam penelitian ini adalah 348 yang terdiri dari 29 perusahaan dan 3 tahun periode laporan keuangan dari tahun 2019 sampai 2021.

*Current ratio* merupakan salah satu rasio financial yang sangat sering digunakan dalam melihat likuiditas perusahaan. Dengan nilai minimum 0.0817 yang berasal dari PT. Bank Mestika Dharma Tbk, nilai maksimum 1.0369 yang berasal dari PT Bank Central Asia Tbk. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang membandingkan antara total hutang terhadap total ekuitas. Dengan nilai minimum 1.6137 yang berasal dari PT. Bank BTPN Syariah Tbk, nilai maksimum 14.3974 yang berasal dari PT Bank Tabungan Negara Tbk. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel independen yang ketiga yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan proksi perhitungan Size dengan rumus  $SIZE = \ln$  yang menunjukkan bahwa selama periode penelitian nilai rata-rata yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi jumlah data. Nilai mean yang dihasilkan yaitu sebesar 31.9338 atau setara dengan dan standar deviasi sebesar 5.2915. Dengan nilai minimum 29.2016 yang berasal dari PT Bank Ganesha Tbk, nilai maksimum 35.0843 yang berasal dari PT Bank Mandiri Tbk.

### Analisis Regresi Data Panel

Dari pendekatan model regresi data panel dengan Eviews (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*) dan uji yang sudah dilaksanakan (*Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*) memperlihatkan bahwasanya model regresi yang lebih tepat untuk dipakai pada penelitian ini ialah *Fixed Effect Model*. Hasil regresi data panel dan uji t dipaparkan pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Regresi Data Panel dan Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-66.5014	363.430	-18.298	0.0727
X1	-0.7372	0.7785	-0.9469	0.3478
LOG(X2)	0.4315	0.5478	0.7876	0.4343
LOG(X3)	176.663	106.003	16.665	0.1013

Sumber: *Output Eviews* (2023)

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$ROA_{it} = -66.50144 + (-0.7372) CR_{it} + 0.4315 DER_{it} + 17.666 Ln_{it} + \varepsilon_{it}$$

Persamaan di atas bisa diinterpretasikan, di antaranya adalah Nilai  $\alpha$  yang sebesar -66.50144 mengindikasikan bahwa jika variabel X tetap, maka variabel profitabilitas akan memiliki nilai -66.50144. Koefisien regresi CR dengan nilai -0.7372 menjelaskan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel Likuiditas akan mengurangi variabel Likuiditas sebesar -0.7372, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien regresi DER sebesar 0.4315 menjelaskan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel struktur modal akan mengurangi variabel Struktur Modal sebesar 0.4315, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien regresi Ln dengan nilai 17.6663 menjelaskan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel ukuran perusahaan akan mengurangi variabel Struktur Modal sebesar 17.6663, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana yang tertera dalam Tabel 2 diatas, Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.3478, yang lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05, serta memiliki nilai t-statistic sebesar -0.9469. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H1) peneliti tidak dapat diterima.

Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4343, yang juga melebihi tingkat kepercayaan 0,05, dan memiliki nilai t-statistic sebesar 0.7876. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H2) peneliti tidak dapat diterima.

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan pengaruh ukuran perusahaan (Ln) terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.1013, yang juga lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05, dan memiliki nilai t-statistic sebesar 1.6665. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis (H3) peneliti tidak dapat diterima.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, dimanfaatkan untuk mengetahui apakah model yang diajukan sudah tepat atau belum. Hasil analisis uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

F-statistic	13.8504
Prob(F-statistic)	0.0000

Sumber: *Output Eviews* (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *F-statistic* sebesar 13.8504 dengan- nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar  $0,0000 < 0,05$  yang artinya bahwa secara simultan variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

profitabilitas.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memperdiksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.8864
Adjusted R-squared	0.8224
S.E. of regression	0.5849
Sum squared resid	188.206
Log likelihood	-568.512
F-statistic	138.504
Prob(F-statistic)	0.0000

Sumber: *Output Eviews* (2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.8864 yang artinya besarnya pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebesar 88,64% sedangkan sisanya 11,36% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi likuiditas sebesar -0.7372 menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan perbankan sebesar -0.7372. Pada variabel likuiditas pengukurannya menggunakan *current ratio*. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi itu baik karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pinjaman jangka pendek dapat terpenuhi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan.

Tingkat *current ratio* yang tinggi tidak akan menghasilkan keuntungan yang tinggi karena ketika perusahaan terlalu banyak menyimpan dana likuid tanpa melakukan investasi maka tidak akan menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Hadi (2020), Sari (2019) serta Sukmayanti et al. (2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan

Koefisien regresi struktur modal sebesar 0.4315 menunjukkan bahwa setiap kenaikan umur perusahaan sebesar 1 satuan maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan perbankan sebesar 0.4315. Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

Dengan dukungan modal dari pihak luar tentu perusahaan dapat lebih leluasa untuk membiayai segala keperluan perusahaan, mulai dari kegiatan operasional sehari-hari sampai kegiatan investasi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Tan dan Hadi (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.4315 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi sebesar 0.0161. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan, variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi dikarenakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tidak bergantung pada ukuran perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki masalah yang lebih kompleks dalam kegiatan usahanya. Resiko yang dihadapi oleh perusahaan yang berskala besar juga lebih besar. Sebaliknya untuk perusahaan yang masih dalam skala kecil biasanya akan menghadapi masalah yang tidak terlalu kompleks sehingga pemecahan masalah dalam perusahaan tersebut lebih mudah didapatkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmayanti (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang artinya bahwa secara simultan variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas. Tingkat *current ratio* yang tinggi tidak akan menghasilkan keuntungan yang tinggi karena ketika perusahaan terlalu banyak menyimpan dana likuid tanpa melakukan investasi maka tidak akan menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio struktur modal menggambarkan perusahaan semakin fokus untuk mengembangkan perusahaan. Dengan dukungan modal dari pihak luar tentu perusahaan dapat lebih leluasa untuk membiayai segala keperluan perusahaan, mulai dari kegiatan operasional sehari-hari sampai kegiatan investasi perusahaan. Sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang tercapai dan laba perusahaan diasumsikan akan meningkat setiap periodenya.

Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki masalah yang lebih kompleks dalam kegiatan usahanya. Resiko yang dihadapi oleh perusahaan yang berskala besar juga lebih besar. Sebaliknya untuk perusahaan yang masih dalam skala kecil biasanya akan menghadapi masalah yang tidak terlalu kompleks sehingga pemecahan masalah dalam perusahaan tersebut lebih mudah didapatkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas(CR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan kecenderungan menurun menandakan likuiditas perusahaan kurang baik yang berdampak terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya hasil simultan menyatakan bahwa Leverage, Likuiditas, dan ukuran dengan uji t tidak berpengaruh akan tetapi uji F berpengaruh.

### **SARAN**

Ada beberapa saran yang diajukan kepada beberapa pihak atas hasil dari penelitian ini antara lain Perusahaan diharapkan dapat menjaga nilai likuiditas agar semua kewajiban jangka pendek dapat terpenuhi. Jika kewajiban jangka pendek



terpenuhi, perusahaan dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik dan investor akan menilai perusahaan dalam keadaan likuid. Sebaiknya perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan hutang jangka panjangnya, apabila penggunaan hutang tersebut dapat menimbulkan biaya yang besar dan menurunkan keuntungan, maka sebaiknya perusahaan agar menggunakan dana internal perusahaan saja yakni dengan menggunakan modal dari laba ditahan.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek yang diteliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah perusahaan yang akan diteliti, selain itu diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator profitabilitas lainnya sebagai faktor untuk menilai kinerja perusahaan seperti NPM, ROI, EPS, deviden, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 73-90.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 851-880.
- Sukmayanti, P., Wayan, N., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58-69
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018). Analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamu.com](http://www.sahamu.com)